

# Smartlink Dollar Managed Class B Fund

Januari 2023

**BLOOMBERG: AZUSMGB IJ**
**Tujuan Investasi**

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika.

**Strategi Investasi: Pendapatan Tetap**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek, dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang, dalam denominasi Dolar Amerika.

**Kinerja Portofolio**

Periode 1 tahun	-5,66%
Bulan Tertinggi	Nov-22 2,67%
Bulan Terendah	Sep-22 -4,20%

**Rincian Portofolio**

Obligasi	96,16%
Pasar Uang	3,84%

**Sepuluh Besar Kepemilikan**  
(Urutan Berdasarkan Abjad)

Ind Eurobonds 2.8% 06/23/30
RI 2028 3.5% 01/11/28
RI-2019 4.75% 02/11/29
RI-2024 5.875% 01/15/24
RI-2025 4.125% 15/1/25
RI-2025 4.325% 28/05/25
RI-2027 3.85% 07/18/27
RI-2027 4.15% 03/29/29
RI-2027 4.35% 01/08/27
RI-2028 4.1% 04/24/28

**Sektor Industri**

Pemerintah	100,00%
Keuangan	0,00%

**Informasi Lain**

Total dana (Juta USD)	USD 0,50
Tingkat Risiko	Moderat
Tanggal Peluncuran	15 Des 2020
Mata Uang	Dollar AS
Harga NAV Peluncuran	USD 1,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Biaya Pengelolaan	1.50% p.a.
Investasi	
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	534.910,5769

**Harga per Unit**

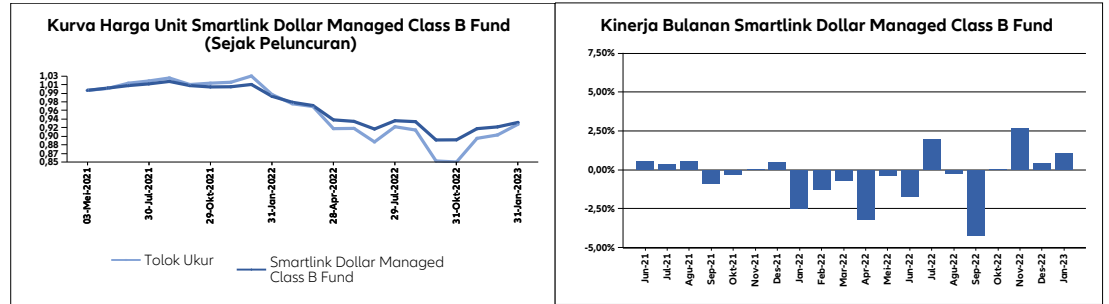
(Per 31 Jan 2023)	USD 0,9314
-------------------	------------

Dikelola oleh	PT. Asuransi Allianz Life Indonesia
---------------	-------------------------------------

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Dollar Managed Class B Fund	1,04%	4,17%	-0,39%	-5,66%	N/A	N/A	1,04%	-6,86%
Tolak Ukur*	2,19%	9,18%	0,24%	-6,75%	N/A	N/A	2,19%	-7,24%

\*IBPA - Indonesia Government Global Bond Index

(Tolak ukur; sebelum Oct 2021: 80% IBPA - Indonesia Government Global Bond Index and 20% Average Time Deposit (1 Month) of Bank BNI, BCA and Citibank)


**Komentar Pengelola**

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Jan 2023 pada level bulanan +0.34% (dibandingkan konsensus inflasi +0.45%, +0.66% di bulan Des 2022). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +5.28% (dibandingkan konsensus +5.40%, +5.51% di bulan Des 2022). Inflasi inti berada di level tahunan +3.27% (dibandingkan konsensus ++3.30%, +3.25% di bulan Des 2022). Menurunnya inflasi bulanan disebabkan oleh menurunnya inflasi pada kelompok volatile food dan administered prices. Menurunnya inflasi pada kelompok volatile food dikarenakan oleh deflasi pada komoditas ayam dan tomat, sementara menurunnya inflasi pada kelompok administered prices disebabkan oleh deflasi pada ongkos angkutan udara dan bahan bakar minyak. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 18-19 Jan 2023, Bank Indonesia meningkatkan 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 basis poin menjadi level 5.75%, dan juga meningkatkan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas penjaminan sebesar 25 basis poin menjadi level 5.00% dan 6.50%, secara berturut. Secara total, Bank Indonesia sudah meningkatkan suku bunga acuan mereka sebesar 225 basis poin hingga Jan 2023. Keputusan untuk kebijakan ini sebagai langkah front loaded, pre-emptive dan forward-looking untuk menurunkan ekspektasi inflasi, untuk memastikan inflasi inti kembali ke level target yaitu sebesar 3±1% pada semester pertama 2023. Perry Warjiyo menyebutkan bahwa kenaikan suku bunga acuan yang terakhir adalah cukup untuk membawa level inflasi ke target mereka. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menaikkan Tingkat Bunga Penjaminan untuk Rupiah pada Bank Umum dan BPR sebesar 25 basis poin menjadi 4.00% untuk Bank dan 6.50% untuk BPR. Sementara, mereka juga menaikkan Tingkat Bunga Penjaminan untuk simpanan valuta asing (valas) pada Bank Umum menjadi 2.00%. Kenaikan Tingkat Bunga Penjaminan tersebut berlaku untuk periode 1 Feb 2023 menjadi 31 Mei 2023. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Januari 2023 mencapai 139.4 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Desember 2022 sebesar 137.2 miliar dolar AS. Kenaikan disebabkan oleh penerbitan obligasi pemerintah global dan penerimaan pajak & jasa. Neraca perdagangan Desember 2022 mencatat surplus sebesar +3,890 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +5,159 juta dolar AS pada akhir bulan November 2022. Penurunan neraca perdagangan disebabkan oleh menurunnya ekspor non-minyak dan gas yang sejalan dengan penurunan harga komoditas dan juga perlambatan global. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Des 2022 mencatat surplus sebesar +5,613 juta dolar, yang mana lebih rendah dari surplus bulan lalu sebesar +6,827 juta dolar pada Nov 2022. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -1,725 juta dolar pada bulan Des 2022, lebih tinggi dari defisit di bulan Nov 2022 sebesar -1,668 juta dolar. Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar +5.01% secara tahunan pada kuartal ke empat tahun 2022 (versus sebelumnya +5.72%, konsensus +4.92%), dan juga mencatat pertumbuhan positif sebesar +0.36% secara kuartal (versus +1.81%, konsensus +0.35%). Secara keseluruhan, pertumbuhan setahun penuh pada tahun 2022 tumbuh sebesar +5.31% secara tahunan dibandingkan pertumbuhan setahun penuh pada tahun 2021. Konsumsi rumah tangga yang tercatat sebesar lebih dari 51.87% dari total PDB Indonesia, tumbuh sebesar +4.93% secara tahunan sejalan dengan pemulihan perekonomian Indonesia. Pertumbuhan PDB yang baik juga didukung oleh jumlah ekspor yang tumbuh sebesar +16.28% secara tahunan yang tercatat sebesar +24.49% dari total PDB Indonesia. Namun, konsumsi pemerintah yang tercatat +7.66% dari total PDB Indonesia, berkontraksi sebesar -4.51% secara tahunan pada tahun 2022. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2022 mencapai 137.2 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir November 2022 sebesar 134,0 miliar dolar AS. Peningkatan posisi cadangan devisa pada Desember 2022 antara lain dipengaruhi oleh penerimaan pajak dan jasa, serta penarikan pinjaman pemerintah.

Yield obligasi pemerintah berbasis dolar ditutup menurun sepanjang kurva sejalan dengan masuknya arus investor asing pada pasar obligasi Indonesia. Kenaikan harga obligasi didukung oleh bank dalam negeri dan investor asing. Sentimen positif dari masuknya arus investor asing disebabkan oleh ekspektasi akan melambatnya kenaikan suku bunga acuan pada bulan selanjutnya oleh FED AS yang dikarenakan oleh membaiknya indikator ekonomi, seperti menurunnya inflasi AS dan melambatnya klaim pengangguran AS. Sementara dari sisi domestik, komentar dari Gubernur Bank Indonesia yang menyatakan kenaikan suku bunga acuan terbaru sudah cukup untuk membawa inflasi ke target mereka, juga memberikan sentimen yang positif ke pasar obligasi Indonesia. Pada tanggal 5 Jan 2023, Kementerian Keuangan menerbitkan Global Sukuk berdenominasi USD sebesar 3 miliar Dolar. Terdapat tiga seri, sebagai berikut: tenor 5 tahun sebesar 1.00 miliar Dolar dengan kupon 4.550%, tenor 10 tahun sebesar 1.25 miliar Dolar dengan kupon 4.820%, dan tenor 30 tahun sebesar IDR 750 juta dengan kupon 5.650%. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia ditutup membaik di bulan Jan 2023 dari 97/101 menjadi 82/85. Yield di bulan Jan 2023 untuk tenor 5 tahun menurun sebesar -11bps menjadi +4.57%(vs +4.68% pada Des 2022), tenor 10 tahun menurun sebesar -3bps menjadi +4.77%(vs +4.80% pada Des 2022), tenor 20 tahun menurun sebesar -22bps menjadi +5.18%(vs +5.40% pada Des 2022), dan tenor 25 tahun berakhir menurun sebesar -23bps menjadi +5.09%(vs +5.33% pada Des 2022).

Dalam hal strategi portfolio kami masih mempertahankan porsi obligasi yang tinggi dan secara bertahap menaikkan durasi portfolio.

**Tentang Allianz Indonesia**

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi serta dan asuransi bisnis secara global.

**Disclaimer:**

Smartlink Dollar Managed Class B adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.